

ABSTRAK

AYU RIZKY WIDOWATI, 125070107111044, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang, Hubungan antara *Asthma Control Test* (ACT) dan Derajat Keparahan Asma dengan Faal Paru pada Pasien Asma Bronkial di Poliklinik Paru Rumah Sakit Saiful Anwar Malang Tahun 2012-2014, Komisi Pembimbing, Pembimbing I : Dr. dr. Susanthi Djajalaksana, Sp.P(K), Pembimbing II : Prof. Dr. dr. Muljohadi Ali.

Latar Belakang : Asma merupakan salah satu penyakit inflamasi kronis dari saluran nafas sehingga diperlukan pengobatan yang sesuai agar dapat mencapai dan mempertahankan asma terkontrol untuk jangka panjang. Asma dapat diklasifikasikan berdasarkan derajat keparahan yang dinilai dari gambaran klinis dan tingkat kontrol yang dinilai dari kuesioner *Asthma Control Test* (ACT). Pemeriksaan faal paru dengan spirometri merupakan pemeriksaan penunjang standar yang obyektif untuk mendiagnosis dan memonitor asma. Namun karena keterbatasan penyediaan alat spirometri di fasilitas pelayanan kesehatan, penilaian asma dibuat berdasarkan derajat keparahan dan tingkat kontrol asma.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik menggunakan desain *cross sectional*. Variabel independen yaitu nilai ACT dan derajat keparahan asma, sedangkan variabel dependen adalah faal paru. Sampel penelitian adalah semua pasien asma di Poliklinik Paru Rumah Sakit Saiful Anwar Malang tahun 2012-2014 yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan dari register rekam medis pasien asma di Poliklinik Paru Rumah Sakit Saiful Anwar Malang tahun 2012-2014 pada pencatatan jenis kelamin, usia, nilai ACT, hasil pemeriksaan spirometri, dan derajat keparahan asma. Analisis data dengan statistik deskriptif dan uji hipotesis dengan statistik inferensial non parametrik menggunakan uji korelasi Rank Spearman.

Hasil : Nilai koefisien korelasi variabel nilai ACT (X1) dengan variabel faal paru (Y) = 0,204 dengan arah hubungan positif. Nilai koefisien korelasi variabel derajat keparahan asma (X2) dengan variabel faal paru (Y) = -0,197 dengan arah hubungan negatif.

Kesimpulan : nilai ACT berkorelasi lemah dengan faal paru meskipun secara statistik bermakna/signifikan dengan arah hubungan positif. Derajat keparahan asma berkorelasi sangat lemah dengan faal paru meskipun secara statistik bermakna/signifikan dengan arah hubungan negatif. Nilai ACT pada subyek penelitian lebih mendekati gambaran faal paru daripada derajat keparahan asma.

Keyword : ACT, derajat keparahan asma, faal paru

ABSTRACT

AYU RIZKY WIDOWATI, 125070107111044, Medical Program, Faculty of Medicine, University of Brawijaya, The Correlation of Asthma Control Test (ACT) and Asthma Severity with Lung Function in Asthma Bronchial Patient in Respiratory Clinic of Saiful Anwar Malang Hospital in 2012-2014, Supervisors : (1) Dr. dr. Susanthi Djajalaksana, Sp.P(K), (2) Prof. Dr. dr. Muljohadi Ali.

Background : Asthma is a chronic inflammatory disease of the airways so the appropriate treatment is necessary in order to achieve and maintain long term asthma control. Asthma can be classified based on asthma severity which is assessed by clinical symptoms and the level of control which is assessed by Asthma Control Test (ACT) questionnaire. Examination of pulmonary function with spirometry is a gold standard to diagnose and monitor asthma. However, due to limited supply of spirometry in health care facilities, the assessment of asthma is made based on asthma severity and level of asthma control.

Methods : This study is a descriptive analytic study using cross sectional design. The independent variables are ACT score and asthma severity, while the dependent variable is pulmonary function. The samples were all asthma patients in Respiratory Clinic of Saiful Anwar Malang Hospital in 2012-2014 who met the inclusion criteria. Data were collected from medical record of patients with asthma registers in the recording of gender, age, ACT score, the result of spirometry, and asthma severity. Data were analyzed by descriptive statistics and inferential non-parametric statistics, hypothesis testing by using the Spearman Rank Correlation Test.

Result : The correlation coefficient of ACT score (X1) with pulmonary function (Y) is 0.204 with the direction of a positive correlation. The correlation coefficient of asthma severity (X2) with pulmonary function (Y) is -0.197 with the direction of a negative correlation.

Conclusion : ACT score correlated weakly with pulmonary function although statistically significant with positive correlation. Asthma severity correlated very weakly with pulmonary function although statistically significant with negative correlation. ACT score in subjects has a stronger correlation with pulmonary function than asthma severity.

Keyword: ACT, asthma severity, pulmonary function